

Strategi Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits di Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 02 Batam

Dewi Santi, Riska Hidayani
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam
Email: dewisantimsi@gmail.com; rizkahidayani@gmail.com

Abstract

The study is intended to describe the online learning of covid 19 as the solution to learning and learning of the student class of V MI Country 2 Batam especially special in the Qoran Hadits subjects. The problem within this research is: 1) what are some of the steps a teacher performs in performing online learning on a Qoran teaching subject hadits in a 2nd batam class? 2) how did the achievement of the students' studies on the Koran hadits subjects by using an online teaching system? The study uses a qualitative method with the type of descriptive research with a teacher's research subject that mises the qur 'an hadist and a few students of 2 Batam Research shows that.1) online's learning is accomplished through planning and execution steps. Planning makes learning strategies by creating an interesting and fun and more civilized learning material that students enjoy attending the home learning that produces the materials and daily tasks to whatApp group and Google forms. 2) students' performance online studies indicates that students' cognitive improvements are enhanced because when students do not understand the teacher's content, parents can help and accompany students when learning. In addition, there has been an improvement in grades and skills.

Keywords: online learning, student achievemen.

Abstrak

Pembelajaran online pada masa pandemi Covid 19 merupakan solusi pembelajaran dan pencapaian prestasi belajar siswa terkhususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Negeri 2 Batam. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa saja langkah yang dilakukan seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran online pada mapel Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI Negeri 2 Batam? 2) Bagaimana pencapaian prestasi belajar siswa kelas V pada mapel Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan sistem pembelajaran online? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan subyek penelitian guru yang mengampu mapel Al-Qur'an Hadist dan beberapa siswa kelas V MI Negeri 02 Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:1) Pembelajaran online dilaksanakan melalui langkah- langkah perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan membuat strategi pembelajaran dengan menciptakan suasana dan materi belajar yang menarik dan menyenangkan serta lebih bervariasi sehingga siswa merasa senang mengikuti pembelajaran dari rumah. Pelaksanaannya yaitu mengshare materi dan tugas harian ke whatsapp Group dan Google Form. 2) Prestasi belajar siswa selama pembelajaran online menunjukkan bahwa kognitif siswa mengalami peningkatan sebab ketika siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, orangtua dapat membantu dan mendampingi siswa ketika belajar. selain itu, mengalami peningkatan juga dalam segi nilai dan keterampilan.

Kata Kunci: Pembelajaran online, prestasi belajar siswa

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 dunia sedang dikejutkan dengan mewabahnya penyakit yang bernama corona virus (corona virus disease 2019) yang biasa di singkat dengan (Covid 19) yang disinyalir mulai terdeteksi pada Desember 2019. Bermula dari Kota Wuhan provinsi Hubei Tiongkok, kemudian menyebar dengan cepat keseluruh dunia termasuk wilayah Indonesia. Sehingga pada Rabu 11 Maret 2020 WHO (World Health Organization) menetapkan bahwa wabah ini menjadi pandemi global yang disebut dengan pandemi covid 19.

Pandemi corona virus 2019-20 ini adalah “merupakan krisis kesehatan yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut yang dengan cepat menginfeksi manusia atau disebut juga dengan coronavirus (SARS-CoV-2)”. Menurut Puji Asmaul Chusna dan Ana Dwi M. Utami, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar, menurut Jurnal Premiere, (Thn 2020: Vol.2, No.13).

Covid 19 juga merupakan penyakit yang tergolong baru dan sangatlah berbahaya serta sangat mudah menular terhadap sesama manusia. Penularan virus ini terjadi melalui kontak yang dekat antar individu yang mana salah satu individu tersebut telah terinfeksi sebelumnya.

Akibat dari pandemi Covid 19 ini tidak hanya berdampak pada bidang ekonomi saja, tetapi juga memberikan dampak terhadap berbagai bidang, salah satunya adalah menjadi dampak dan tantangan tersendiri terhadap bidang pendidikan. Dalam melawan covid 19 tersebut pemerintah telah mengeluarkan kebijakan dengan melarang setiap orang untuk berkerumun (berkumpul), pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak, memakai masker serta selalu mencuci tangan. Dengan adanya aturan tersebut mengakibatkan banyak kegiatan yang harus terhenti dan dialihkan dengan cara WHF (Work From Home) begitu pun dengan kegiatan pendidikan.

Dalam bidang pendidikan pemerintah

mengeluarkan berbagai kebijakan sebagai upaya untuk menanggulangi penyebaran Covid 19. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan nantinya memberikan pengaruh terhadap seluruh jenjang pendidikan, salah satunya pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Adapun kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, adalah bahwa sistem kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan dengan tatap muka secara langsung (konvensional) antara guru dan siswa di kelas, maka pada masa pandemi ini diganti dengan sistem daring (dalam jaringan) atau pembelajaran online, guna untuk menerapkan kebijakan social distance.

Pembelajaran online tersebut bahkan awalnya hanya 14 hari, namun kini diperpanjang hingga bulan Desember 2020. Pemantauan pembelajaran online dilakukan oleh masing-masing sekolah terhadap siswanya. Dalam sistem pembelajaran online siswa tidak memiliki keterikatan oleh ruang dan waktu dalam artian siswa memiliki waktu yang luas untuk belajar kapanpun dan dimanapun itu. Guru dapat memberikan pengajaran atau tugas kepada siswa melalui aplikasi Whatsapp, Google Classroom, Zoom, Google Forms, dan aplikasi lainnya sebagai pendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar sebagai pengganti pembelajaran tatap muka.

Seperti yang telah diketahui bersama bahwa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia, sebab pendidikan itu sendiri berpengaruh langsung terhadap aspek perkembangan dan kepribadian manusia. “Kunci utama dalam kemajuan dan peradaban suatu bangsa adalah pendidikan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat atau suatu bangsa, maka secara tidak langsung akan merubah pemikiran masyarakat atau bangsa itu sendiri”. Menurut Muhammad Mastur, Mohammad Afifulloh, Dkk, Upaya Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19, menurut Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah, (Vol. 2, No. 3, Thn 2020: 72)

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Tegu Triwijaya, menurut Pengantar Pendidikan (Jakarta: Bumi Askara, 2014:143)

Berdasarkan adanya pendidikan, sangat diharapkan dapat melahirkan manusia yang lebih bermutu dan kelak diharapkan dapat membangun masyarakatnya". Menurut Saddam Husein, dkk, Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Nurul Ikhlas Kalapa Dua Seram Bagian Barat, Jurnal Al-Iltizam, (Vol.3, No.1, thn 2018)

Pendidikan juga merupakan pilar-pilar utama untuk membentuk generasi penerus yang berilmu, bertakwa, bertanggung jawab, berakhlak mulia, mandiri, beragama, berbangsa dan bernegara. Islam mengajarkan sebuah tuntunan kepada manusia agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Adapun semua tuntunan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Al-Qur'an merupakan kitab suci dan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar, dan tidak ada seorang pun yang mampu membuat dan menulis yang semisal dengan Al-Qur'an tersebut. Allah juga telah menjamin terjaganya kemurnian Al-Qur'an dengan firman-Nya yang berbunyi:

إِنَّا حَنَ زَلْنَا لَذِكْرٍ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

Artinya:

Sesungguhnya Kami-Lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya, (Qs. Al-Hijr: 9)

Adapun Al-Hadist yaitu secara umum diartikan sebagai segala sesuatu yang bersumber dari Nabi SAW baik berupa ucapan, perbuatan maupun ketetapan yang berhubungan dengan hukum atau ketentuan-ketentuan Allah SWT yang disyariatkan

kepada manusia serta dijadikan landasan syariat agama islam.

Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan kewajiban yang paling utama bagi setiap umat muslim. Didalam dunia pendidikan pada proses kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana menjadi suatu hal yang amat sangat perlu untuk diperhatikan. Mempelajari Al-Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar, serta dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman hidup dalam aspek kehidupan. Dengan begitu pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pembelajaran yang memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan pembelajaran yang lain.

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MI adalah merupakan bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan. Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyyah adalah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Namun kenyataannya, berdasarkan pengamatan yang dilakukan melalui wawancara bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 02 Batam bahwa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disekolah, sebagian besar siswa mengatakan mata pelajaran tersebut adalah suatu yang sulit dan membosankan, sehingga menyebabkan siswa menjadi malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran, kelas menjadi pasif serta minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pun menjadi menurun yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi yang dicapai oleh siswa.

Siswa hanya sekedar mengerjakan dan

mengikuti pembelajaran agar supaya tidak dihukum dan dimarahi oleh guru. Hal tersebut menjadikan pembelajaran kurang optimal. Untuk itu perlu diterapkan cara alternatif dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits guna untuk membangun suasana yang kondusif dan kreatif sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan potensi dan kreatifitasnya serta dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran, salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang pendidik adalah menyusun rencana pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran, hal ini berguna untuk memperoleh kemajuan dalam perkembangan belajar siswa. Dengan begitu, guru memiliki peranana sebagai perencana (*planner*), pelaksana atau pengelola (*organizer*) dan penilai (*evaluator*), dapat memberikan stimulasi kepada siswa dengan menyediakan tugas-tugas pembelajaran yang terancang dengan baik guna meningkatkan perkembangan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial siswa.

Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Batam merupakan lembaga pendidikan yang menganggap bahwa hadirnya sistem pembelajaran online pada masa pandemi saat ini adalah merupakan pembelajaran yang sangat diperlukan dan dinilai sebagai solusi alternatif dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terkhususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Melalui gabungan beberapa sumber belajar seperti gambar, video, dan audio dalam pembelajaran dapat menjadi modal utama bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran online. Serta jika guru mampu mengemas pembelajaran semenarik mungkin dan sesuai dengan karakteristik siswa, maka tujuan pembelajaran online pun dapat tercapai dengan baik.

METODE

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang mana jenis data yang disajikan dalam bentuk kata verbal dan gambar bukan angka-angka. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah: “merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara menganalisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil data penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi,” Menurut Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, Cet. 22, 2015:9).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Subyek dalam penelitian ini mengambil dari beberapa siswa dan guru yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dikelas V Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 02 Batam. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian adalah tertuju pada topik pentingnya pembelajaran online dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Teknik pengambilan sample

Dalam penelitian ini pengambilan sample yang digunakan adalah teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sumber data melalui pertimbangan tertentu yang dapat dilakukan melalui orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek selanjutnya.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua: data primer dan data skunder. Data primer adalah data asli yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung (konvensional). Pengumpulan data primer yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Sedangkan data skunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dengan cara tidak langsung, melainkan melalui orang lain atau dokumen yang telah diolah oleh pihak tertentu. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data skunder ini adalah teknik dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan langsung dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yang ingin diselidiki. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif yang mana peneliti mengunjungi tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada saat itu. Wawancara adalah sebuah dialog atau percakapan yang dilakukan secara langsung terhadap pihak-pihak yang bersangkutan, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini wawancara terbuka dan terstruktur, sebab para subyek mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan juga pewawancara telah menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Selanjutnya, dokumentasi yaitu merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan hasil wawancara, foto-foto dari partisipan, serta catatan penting dari guru yang mengampu

pelajaran Al-Qur'an Hadist.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Data reduction adalah Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Adapun data display adalah penyajian data Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif. Selanjutnya, penarikan kesimpulan/verification merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini yang mana diharapkan dapat ditemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada serta dapat menjawab rumusan masalah yang awalnya belum jelas menjadi suatu yang sangat jelas.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran online pada masa pandemi Covid 19 sebagai solusi pembelajaran dan capaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Batam.

Langkah-langkah yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI Negeri 2 Batam.

Pembelajaran online yang awalnya terpaksa dan hanya sementara disebabkan adanya musibah yang melanda, menjadikan guru dan siswa harus terpaksa menjalani pembelajaran melalui daring/online, yang mana awalnya terpaksa kini menjadi terbiasa karena pemerintah memperpanjang masa pembelajaran online hingga kondisi benar-benar pulih.

Definisi pembelajaran online menurut Holmeberg adalah "bahwa dalam

pembelajaran online, pembelajaran dilakukan tanpa mendapatkan pengawasan langsung secara terus menerus dari pengajar (guru) yang hadir di ruang belajar atau lingkungan ditempat belajarnya. Namun, pembelajaran dan pengajaran dilakukan secara terpisah, dan adanya perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan yang mengatur pembelajaran online tersebut". Menurut Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Bandung, Alfabeta, Cet. 2, 2012:19)

Pembelajaran online juga merupakan pembelajaran yang mengkolaborasikan antara guru, siswa, dan orang tua dengan memanfaatkan teknologi jaringan komputer dan internet dengan penggunaanya tanpa ada batasan ruang dan waktu. Dengan begitu, adanya pelaksanaan pembelajaran online diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh berbagai hambatan seperti jarak, tempat, dan waktu. Untuk itu, pelaksanaan pembelajaran online harus sesuai dengan karakteristik pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang didapat tentang pembelajaran online pada masa pandemi Covid 19 yang menjelaskan bahwa di MI Negeri 2 Batam telah menerapkan pembelajaran online atau daring dalam kegiatan belajar dari rumah sebagai wujud pencegahan penyebaran virus corona dan dilaksanakan dengan melalui berbagai pertimbangan sesuai dengan mengikuti kebijakan dan Surat Ederan (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 yang berisi bahwa segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan serta disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan. sehingga pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Ederan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19.

Dalam Surat Ederan tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dan pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh atau online yang mana dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa serta dapat mengimbangi perkembangan zaman dan teknologi saat ini.

Secara umum pembelajaran online bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan/online yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas. Menurut Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Yogyakarta: Deepublish, Cet. 1, 2015:4).

Dengan begitu, dalam pembelajaran online ini terdapat beberapa karakteristik, diantaranya yaitu:

Menuntut pembelajaran untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (*constructivism*) membentuk suatu komunitas pembelajar (*community of learners*) yang inklusif.

Memanfaatkan media laman (*website*) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, atau kelas digital. Interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan. Menurut Puji Asmaul Chusna dan Ana Dwi M. Utami, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar, Jurnal Premiere, (Vol. 2, No. 1, hal. 16).

Selain itu, adapun karakteristik dari pembelajaran online menurut Allan J. Henderson adalah "memungkinkan peserta didik untuk belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, ataupun peserta didik dapat menentukan sendiri waktu belajar yang diinginkan". Menurut Nunu Mahmud, Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University, menurut Jurnal Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, (Vol.

1, No. 1, thn 2018:31)

Hadirnya sistem pembelajaran online yang berjalan pada masa pandemi COVID 19 ini tidak hanya sekedar membekali siswa dengan ilmu semata, seperti yang telah dilakukan dalam pembelajaran tatap muka di ruang kelas. Tetapi pembelajaran online memberikan pengalaman yang lebih akan pentingnya proses pembelajaran yang mengimbangi perkembangan zaman dan teknologi yang dilandasi oleh kemampuan pengaturan diri, yang tidak diragukan lagi dimiliki oleh setiap siswa. Untuk itu pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi online yang dapat dengan mudah diakses oleh siswa.

Adapun beberapa aplikasi yang biasa digunakan di sekolah dasar dalam pembelajaran online ini adalah seperti aplikasi WhatsApp, Google Classroom, Google forms dan aplikasi lainnya yang mendukung proses pembelajaran. Dengan beragam aplikasi dan media yang digunakan dalam pembelajaran online, pada hakikatnya telah ditunjukkan bahwa pembelajaran online yang telah menyiapkan konten sebagai sumber belajar tentunya sangat mendukung kemandirian belajar dan kebiasaan belajar yang baik.

Dalam pembelajaran online ini juga peran terpenting terletak pada pembelajar. Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang berbasis web. Yang mana model pembelajaran online diawali dengan perencanaan yang baik, kemudian cara materi pembelajaran disampaikan kepada siswa harus mengacu pada perancangan tersebut. Menurut Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, (Bandung, Alfabeta, Cet.2, 2012:96)

Pada dasarnya pengelolaan sistem pembelajaran online berbeda dengan sistem pembelajaran tatap muka (konvensional) yang mana sistem pembelajaran online menuntut keberadaan teknologi yang mendukung seperti komputer, gadget dan dilengkapi dengan jaringan internet. Dengan adanya perbedaan tersebut tentunya terjadi perubahan terhadap sistem pembelajaran.

Sistem pembelajaran yang berubah akan

berpengaruh juga terhadap langkah- langkah pembelajaran. Dalam langkah- langkah pembelajaran online terdapat suatu strategi yang digunakan dalam mengajar. Jika sebelumnya strategi pembelajaran menggunakan metode-metode seperti metode diskusi, metode ceramah, maupun metode penugasan lainnya maka pada masa pandemi saat ini guru dapat mengubah strategi pembelajaran. Perubahan tersebut bertujuan untuk menyampaikan materi atau informasi kepada siswa agar siswa dapat mencapai suatu target penilaian tertentu. Strategi dalam pembelajaran merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan secara menyeluruh terhadap sistem pembelajaran tentang pedoman umum yang berisi serangkaian kegiatan agar tercapai suatu tujuan pembelajaran. Adapun strategi pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah “merupakan pola umum untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang mana guru maupun siswa terlibat di dalamnya secara aktif”. Menurut Fathur Rohman, Strategi Pembelajaran PAI, (Jepara: FTIK Unisnu Jepara, Cet. 2, 2020:60)

Artinya bahwa strategi pembelajaran adalah suatu tindakan dalam penyampaian materi pelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat mendorong tercapainya proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Hakikat sesungguhnya strategi pembelajaran merupakan sebuah rancangan yang digunakan seorang guru atau lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mensukseskan capaian pendidikan tertentu yang mana hasilnya akan mempengaruhi seberapa jauh siswa mendapatkan ilmu yang diajarkan. Setiap tahap yang terdapat pada strategi pembelajaran diharapkan dapat mencapai tujuan tertentu, dan siswa dapat meraih hasil yang baik dalam pembelajaran sebagai hasil akhirnya. Seorang pendidik harus memiliki potensi dalam menyusun sebuah strategi pembelajaran agar dapat tercapai tujuan belajar yang mengacu pada hasil akhir belajar siswa.

Terkait hasil wawancara bersama Bapak

Yusuf Firdaus H. S.Pd.I mengenai langkah-langkah pembelajaran online di kelas V pada masa pandemi menjelaskan bahwa dalam langkah-langkah pembelajaran online pada mapel Al-Qur'an Hadits yaitu guru menyusun suatu perencanaan dan pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan yaitu guru membuat suatu strategi pembelajaran yang sedikit berbeda dari strategi yang dipakai sebelumnya. Strategi yang dimaksud adalah strategi yang menarik dan menyenangkan.

Maksud dari strategi yang menarik dan menyenangkan tersebut yaitu dengan membuat suasana dan materi belajar yang menarik dan menyenangkan seperti membuat media belajar yang baru dan lebih bervariasi seperti dengan membuat gambar, audio dan video-video yang menarik sesuai dengan materi yang akan diajarkan, kemudian membuat soal kuis lalu bagi siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran mendapatkan reward dan pujian dari guru tersebut dan tidak lupa terus memberi semangat bagi anak-anak lainnya.

Dengan begitu siswa akan merasa tidak bosan ketika mengikuti pembelajaran. Sebab pembelajaran yang monoton dan biasa saja dapat membuat siswa jenuh ketika harus belajar di rumah, untuk itu guru haruslah membuat strategi belajar yang berbeda dari sebelumnya agar siswa senang mengikuti pembelajaran. Secara umum strategi pembelajaran memiliki unsur-unsur dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Newman dan Logan terdapat empat unsur pokok yang harus terpenuhi dalam menentukan strategi pembelajaran, antara lain yaitu:

Spesifikasi dan kualifikasi hasil dan sasaran yang harus dicapai.

Pendekatan pembelajaran yang merupakan landasan dan titik tolak dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran.

Langkah-langkah mulai awal sampai akhir yang mencakup media, alat, dan sumber belajar yang melibatkan guru dan siswa.

Tolak ukur dan patokan untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan

pembelajaran. Menurut Fathur Rohman, Strategi Pembelajaran PAI hal. 64

Terkait uraian diatas bahwasanya unsur-unsur strategi pembelajaran itu harus terpenuhi dengan baik dan benar dalam mengoptimalkan pembelajaran agar dapat berjalan dengan semestinya sesuai dengan yang di harapkan oleh pihak sekolah dan pihak lainnya. Dengan adanya strategi pembelajaran yang baru maka dapat memberikan manfaat bagi guru untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi. Serta menuntut guru untuk memiliki kreatifitas yang tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya, jika perencanaan strategi tersusun dengan baik maka adanya pelaksanaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran online media atau video yang telah dirancang oleh guru maka akan dikirim atau di share melalui whatsapp Group yang telah dibuat. Namun sebelum penyampaian materi guru haruslah membuka pembelajaran seperti biasanya terlebih dahulu, kemudian mengshare materi yang telah disiapkan dan jika semua kegiatan pembelajaran telah terlaksanakan maka terakhir menutup kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran online langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran didukung dengan adanya penggunaan mediabelajar dan aplikasi yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran online memerlukan siswa dan guru agar berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi seperti media komputer dan internetnya. Menurut Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, (Bandung, Alfabeta, Cet.2, 2012: 95)

Melalui hasil wawancara bersama Bapak Yusuf Firdaus H. S.Pd.I selaku guru mapel Al-Qur'an Hadits kelas V menyebutkan bahwa di kelas V MI Negeri 2 Batam menggunakan media belajar melalui gadget atau komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet. Adapun aplikasi yang mendukung media tersebut adalah

whatsApp dan Google Form. Penggunaan whatsApp untuk penyampaian materi dan tugas-tugas harian, sedangkan untuk ulangan dan soal-soal evaluasi dikerjakan melalui Google Form sebab ketika siswa sudah selesai mengerjakan tugas maka hasilnya bisa langsung sampai kepada guru. Hal ini pun dilakukan agar memudahkan siswa mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan secara online.

Pencapaian prestasi belajar siswa dengan menggunakan sistem pembelajaran online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan belajar yang telah dilakukan atau dikerjakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi belajar tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak pernah melakukan sesuatu kegiatan pembelajaran. Dalam Prestasi belajar terdapat gabung dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana dalam setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri.

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang artinya hasil usaha. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang karena sepanjang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing. Menurut Murray makna prestasi "adalah suatu kemampuan dalam menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui individu lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi". Menurut Lidia Susanti, Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik, (Malang: Literasi Nusantara, Cet. 1, 2019:32).

Selain itu, menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar, pengertian prestasi adalah "apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan dan kesungguhan kerja. Dengan begitu, kata prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh siswa setelah menjalani serangkaian proses belajar mengajar. Dan kemampuan intelektual siswa sangat

menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri terhadap interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang dimaksud adalah tidak hanya berkaitan keterampilan, sikap, perilaku, harga diri, minat, dan penyesuaian diri. Omar Hamalik menyebutkan bahwa "belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)". Menurut Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, dkk, Prestasi Belajar, (Malang: Literasi Nusantara, Cet.1, 2019:7)

Maksud pengertian tersebut adalah bahwa dalam belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar juga bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dari pada itu, yakni mengalami.

Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak siswa. Prestasi belajar siswa pastinya diperoleh dari hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Winkel prestasi belajar adalah "suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya". Menurut Lidia Susanti, Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik, (Malang: Literasi Nusantara, Cet. 1, 2019:33)

Dengan begitu, makna prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh siswa setelah menjalankan serangkaian proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan melalui guru mapel Al-Qur'an Hadits di kelas V oleh Bapak Yusuf Firdaus H. S.Pd.I bahwa selama pelaksanaan pembelajaran online prestasi belajar siswa kelas V MI Negeri 2 Batam pada mapel Al-

dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, ur' an Hadits kognitif siswa mengalami peningkatan. Karena saat siswa kurang memahami materi orangtua dapat membantu dan mendampingi siswa selama pembelajaran, selain itu, dalam segi nilai siswa juga mengalami kenaikan atau peningkatan sebab kemungkinan ketika mengerjakan tugas-tugas atau evaluasi yang diberikan mereka dibantu oleh orangtua atau anggota keluarganya. Serta prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dalam segi keterampilan. Keterampilan tersebut dapat meningkat karena siswa dapat mengasah kemampuan atau keterampilan yang mereka miliki selama belajar dari rumah sehingga dapat memperkaya pengetahuan.

Hasil dari rata-rata ketercapaian prestasi belajar siswa yang diperoleh selama pembelajaran online kurang maksimal karena pembelajaran secara online dinilai kurang efektif, hal ini dibuktikan dari pernyataan hasil wawancara bersama guru mapel Al-Qur'an Hadits kelas V MI Negeri 2 Batam bahwa pelaksanaan pembelajaran online yang diterapkan sebenarnya kurang efektif sebab tidak bisa mencapai KI dan KD secara maksimal. Pembelajaran yang tidak berpedoman pada KI dan KD akan tidak menghasilkan target belajar sesuai KI dan KD.

Hal tersebut telah disampaikan juga oleh Menteri Pendidikan Indonesia Bapak Nadim Makarim bahwa tidak adanya target KI dan KD dalam pembelajaran online. Sedangkan pada pembelajaran umum atau tatap muka sebelumnya ada target KI dan KD untuk menunjang hasil dan prestasi belajar siswa. Namun dengan adanya pandemi saat ini mengharuskan siswa belajar dari rumah maka pembelajaran online pun tidak dibebani dengan target KI dan KD.

Pembelajaran online yang terjadi saat ini menyebabkan guru dan siswa tidak bisa bertatap muka secara langsung sehingga guru tidak dapat mengetahui secara langsung apakah siswa telah memahami materi yang disampaikan dengan baik atau belum. Sebab pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan tidak dapat diukur secara langsung

oleh guru karena guru tidak dapat memantau siswa secara langsung. Namun pemahaman siswa dapat diketahui berdasarkan nilai mereka, apabila menunjukkan hasil yang baik maka siswa dianggap telah memahami materi yang disampaikan. Selama pelaksanaan pembelajaran online ini yang terpenting bagi guru adalah siswa telah menerima materi pelajaran.

PENUTUP

Pembelajaran online yang diterapkan di kelas V MI Negeri 2 Batam merupakan suatu tantang tersendiri bagi guru untuk mengatur ulang strategi atau langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran online. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V yaitu dengan menyusun rangkaian perencanaan dan pelaksanaan.

Dalam perencanaan pembelajaran online terdapat suatu strategi yang digunakan dalam mengajar yaitu guru membuat suasana dan materi belajar yang menarik dan menyenangkan seperti membuat foto, soal-soal kuis dan video-video yang menarik sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar siswa merasa tidak bosan ketika belajar di rumah sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh siswa.

Sedangkan pelaksanaannya yaitu guru membagi atau mengirim materi pelajaran dan tugas-tugas harian yang telah disiapkan kepada siswa melalui whatsapp group, kemudian untuk ulangan dan soal-soal evaluasi dikerjakan melalui Google Form.

Adapun Pencapaian prestasi belajar siswa dengan menggunakan sistem pembelajaran online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Negeri 2 Batam menunjukkan bahwa mengalami peningkatan dalam segi kognitif walaupun materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak semua dapat diserap oleh siswa orangtua dapat membantu dan mendampingi siswa.

Kemudian dalam segi nilai siswa mengalami kenaikan atau peningkatan juga sebab kemungkinan ketika mengerjakan tugas-tugas atau evaluasi yang diberikan mereka dibantu oleh orangtua atau anggota keluarganya. Selain itu juga, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dalam segi keterampilan. Siswa dapat mengasah keterampilan mereka selama belajar dari rumah dan memperkaya pengetahuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmaul, Puji Chusna, dkk. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Premeire Vol. 2.No. 1.
- Bilfaqih, Yusuf, dkk. 2015 *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Husein, Saddam, dkk. 2018. *Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Nurul Ikhlas Kalapa Dua Seram Bagian Barat*. Jurnal Al-Iltizam Vol. 3. No. 1
- Mahmun, Nunu. 2018 *Implementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*. Jurnal Kajian Teori dan Hasil Peneliti Pendidikan Vol. 1. No. 1
- Mastur, Muhammad, dkk. 2020. *Upaya Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. (Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah) Vol. 2. No. 3
- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, Fathur. 2020. *Strategi Pembelajaran PAI*. Jepara: FTIK Unisnu Jepara.
- Rosyid, Moh Zaiful, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Lidia. 2019. *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik*. Malang: Literasi Nusantara.
- Triwijaya, Tegu. 2014. *Pengantar Pendidikan. Jaka*